

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Lanjut Usia (lansia) merupakan anggota keluarga dan juga anggota masyarakat yang semakin bertambah jumlah usianya dan suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa dan tua. Tiga tahap ini berbeda baik secara biologis, maupun psikologis.

Menurut Padila (2016:6) menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup yang tidak hanya dimulai suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan dan telah melalui tahap-tahap kehidupannya yaitu neonatus (bayi yang baru lahir), *toddler* (anak kecil yang baru berjalan), remaja, dewasa dan lanjut usia. Memasuki usia tua banyak mengalami kemunduran misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit menjadi keriput, rambut memutih, pendengaran berkurang, penglihatan memburuk, aktivitas menjadi lambat, dan kondisi tubuh yang lain mengalami kemunduran.

Menurut Padila (2016:7) seseorang dapat dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 60 tahun ke atas. Ada yang sudah menginjak usia enam puluh tahun, tetapi tidak menampakkan gejala-gejala penuan fisik maupun mental. Ada

orang yang belum tergolong tua (masih muda) tetapi sudah menunjukkan kekurangan yang mencolok. Secara individu pengaruh proses menua dapat menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik-biologik, mental ataupun sosial ekonomis. Semakin lanjut usia seseorang, mereka akan mengalami kemunduran terutama di bidang kemampuan fisik, yang dapat mengakibatkan penurunan pada peranan-peranan sosialnya. Tidak saja ditandai dengan kemunduran fisik, tetapi dapat pula berpengaruh pada kondisi mental.

Berbeda halnya dengan perempuan lansia yang sudah diteliti penulis, seperti perempuan lansia di Pasar Bakti Kecamatan Kisaran Timur Kota Kisaran sangat kelihatan secara fisik sudah menurun tetapi mereka masih mampu bekerja. Hal ini mereka lakukan untuk dapat bertahan dalam memenuhi kebutuhannya. Demikian pula yang dilakukan oleh perempuan lanjut usia, karena faktor dari keadaan ekonomi keluarga yang menuntut untuk bekerja diluar atau mencari suatu kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga. Perempuan lanjut usia cenderung memilih bekerja di sektor informal khususnya di pedagang kaki lima sebagai pedagang sembako, hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaannya di pasar maupun di rumah tangga.

Bedasarkan observasi yang sudah penulis lakukan, perempuan lanjut usia yang bekerja di pedagang kaki lima di Pasar Bakti ini, keberadaan mereka disambut positif oleh kalangan masyarakat sekitar. Masyarakat di sekitar pasar ini merasa bangga melihat keadaan perempuan yang sudah berusia lanjut tetapi masih sanggup untuk bekerja. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian perempuan lanjut usia dapat menjadi panutan tanpa menjadi beban bagi orang lain. Posisi ini

menjadikan kelompok perempuan lansia berperan penting dalam menjaga kelangsungan hidup rumah tangga dan ekonominya. Hal ini dijumpai adanya perempuan yang sudah berusia lanjut yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti tersebut.

Pasar Bakti merupakan tempat alternatif bagi para pedagang perempuan lansia yang berada di sektor informal khususnya pedagang kaki lima tepatnya di Kecamatan Kisaran Timur Kota Kisaran. Banyak hal yang dijumpai ketika masyarakat berkunjung ke pasar ini seperti aktifitas ekonomi berlangsung setiap harinya mulai dari pagi hingga sore hari termasuk perempuan yang telah berusia lanjut. Berbagai macam dagangan yang diajakan para pedagang. Pedagang kaki lima ini terdapat pedagang sembako, pedagang buah, pedagang aksesoris, dan pedagang lainnya.

Hal ini dikarenakan bekerja sebagai pedagang kaki lima mudah untuk dimasuki karena kegiatan usaha tidak teratur pada jam kerja, tidak dibutuhkan keterampilan, dan modal perputaran usaha relatif kecil. Pedagang yang berlokasi di Pasar Bakti ini, juga terdapat berbagai macam usia mulai dari golongan usia anak-anak, kelompok muda, serta kelompok berusia lanjut yang memilih bekerja di sektor informal khususnya sebagai pedagang kaki lima.

Perempuan lanjut usia di Pasar Bakti ini juga terlihat masih aktif dalam bekerja terlihat dari segala upaya dan semangatnya ketika dalam bekerja. Demikian pula perempuan lansia memiliki alasan yang kuat sehingga mereka masih bekerja di Pasar Bakti, yaitu karena perekonomian yang dimiliki perempuan lansia ini sangat minim sehingga membuat perempuan lansia harus

bekerja sebagai pedagang kaki lima agar terpenuhinya kebutuhan dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Melihat hal ini, maka penulis tertarik meneliti tentang “Perempuan Lanjut Usia Pedagang Kaki Lima di Pasar Bakti Kecamatan Kisaran Timur Kota Kisaran”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Bedasarkan ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai perempuan lansia yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yakni:

1. Dampak positif dan negatif para perempuan lansia di sektor informal khususnya sebagai pedagang kaki lima
2. Interaksi yang terjadi antara pedagang kaki lima dengan sesama perempuan lansia
3. Kehidupan sosial ekonomi lansia pedagang kaki lima
4. Permasalahan yang dialami oleh para perempuan lansia
5. Aktifitas kelangsungan hidup perempuan lanjut usia

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Bedasarkan uraian identifikasi masalah di atas khususnya perempuan lansia yang bekerja di sektor informal khususnya sebagai pedagang kaki lima, maka penulis melihat perempuan lansia yang bekerja pedagang kaki lima, sehingga dapat memunculkan sebuah pembahasan yang mendalam mengenai

“Perempuan Lanjut Usia Pedagang Kaki Lima di Pasar Bakti Kecamatan Kisaran Timur Kota Kisaran”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah yang melatar belakangi perempuan lanjut usia bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti?
2. Bagaimana strategi perempuan lanjut usia yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perempuan lanjut usia yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab perempuan lansia bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti
2. Untuk mengetahui strategi perempuan lansia bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap lansia yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Bakti

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

- a. Memperluas wawasan kajian perempuan lanjut usia, terutama dalam lingkup mata kuliah/kajian Sosiologi ekonomi yang membahas tentang strategi bertahan hidup khususnya pada perempuan lanjut usia.
- b. Memberikan pemahaman tentang peran perempuan lanjut usia yang bekerja di sektor informal khususnya pedagang kaki lima.

### 2. Secara Praktis

- a. Menambah informasi mengenai kondisi kehidupan masyarakat perkotaan yang sarat dengan tekanan sosial terlebih masalah finansial.
- b. Menambah informasi mengenai perempuan lansia yang bekerja sebagai pedagang kaki lima.
- c. Dapat memberikan motivasi serta pemahaman yang bersifat positif bagi masyarakat, pembaca, guna untuk mengetahui kehidupan perempuan lansia yang masih tetap bekerja di sektor informal khususnya pedagang kaki lima di usianya yang semakin tua.